



## **Kesantunan Berbahasa dalam Kanal YouTube Jessica Jane Edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!***

Prinsella Balqis Lubis<sup>✉</sup>, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>✉</sup> [beprinsella0511@gmail.com](mailto:beprinsella0511@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa yang terdapat dalam kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!* yang memiliki durasi video selama 22 menit 3 detik, dan dipublikasikan pada tanggal 3 Februari 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Analisis data dilakukan dengan langkah berikut: menyimak keseluruhan sumber data secara berulang dan cermat, mengumpulkan dan mengelompokkan data, mendeskripsikan temuan; dan menyimpulkan hasil penelitian. Pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat lima dari enam maksim kesantunan berbahasa Leech dalam kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*, yaitu: maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, dan maksim kesepakatan.

**Kata kunci:** Jessica Jane; Kanal YouTube; Kesantunan berbahasa; Leech

**Abstract:** This study aims to describe the politeness of language contained in Jessica Jane's YouTube channel edition *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*. The source of the data in this research is Jessica Jane's YouTube channel, *Melukis Together with My Beloved! It's great! It's great!* which has a video duration of 22 minutes 3 seconds, and published on February 3, 2021. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data collection technique in this study used the listen and note method. Data analysis was carried out in the following steps: listening to all data sources repeatedly and carefully, collecting and classifying data, describing findings; and conclude the research results. In this study, it was found that there are five of the six politeness maxims Leech in Jessica Jane's YouTube channel edition *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*, namely: tact maxim, generosity maxim, approbation maxim, modesty maxim, and agreement maxim.

**Keywords:** Jessica Jane; Language politeness; Leech; YouTube channel

**Citation:** Lubis, Prinsella Balqis. (2022). Kesantunan Berbahasa dalam Kanal YouTube Jessica Jane Edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2 (1), 21-30.



Copyright ©2022EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)

Published by Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Komunikasi dengan menggunakan ujaran yang santun merupakan sebuah etika yang harus dijaga. Bangsa Indonesia merupakan negara yang luas dan memiliki tingkat kesantunan yang sangat tinggi. Semua suku dan budaya di Indonesia menjunjung tinggi kesantunan. Bentuk kesantunan dapat berupa tuturan maupun tingkah perilaku atau sikap seseorang. Tingkat kesantunan bangsa Indonesia cukup diakui turis mancanegara ketika mereka berkunjung atau berwisata di Indonesia.

Maiyola et al. (2018) mengemukakan kesantunan merupakan aturan perilaku yang diterapkan dan disepakati bersama oleh suatu masyarakat. Menurut Naeni et al. (2021) kesantunan berbahasa adalah fenomena universal oleh pengguna bahasa di dunia. Dalam berbahasa penutur ataupun mitra tutur diharapkan memiliki etika dan sikap berbahasa dalam menyampaikan informasi, maksud ataupun tujuan agar tidak menyakiti lawan tutur. Kesantunan berbahasa dalam komunikasi sangat diperlukan untuk menjaga keharmonisan antar manusia (Dewi et al., 2021).

Perkembangan zaman yang pesat berakibat positif pada kemudahan mengakses informasi dari segala bentuk sumber, salah satunya media sosial. Media sosial bukan hanya sebagai media informasi tetapi juga media komunikasi yang mudah dijangkau. Media komunikasi yang beredar banyak di masyarakat terdapat kesantunan berbahasa yang berasal dari berbagai percakapan atau dialog antar tokoh (Dewi et al., 2021). Salah satu bentuk media informasi dan komunikasi yang sangat digemari pada saat ini yaitu YouTube. Media tersebut dapat dijadikan sebagai tempat untuk saling berbagi video, baik itu video yang memberikan sajian edukasi, tutorial, informasi terkini, maupun video dokumenter kehidupan pribadi seseorang. Oleh karena itu, bentuk tuturan yang terdapat di dalam YouTube sangat beragam.

Dengan beragamnya bentuk tuturan yang terdapat di dalam YouTube sehingga terdapat pula bentuk-bentuk kesantunan dalam bertutur. Beberapa penelitian terdahulu juga menganalisis kesantunan berbahasa yang terdapat dalam kanal YouTube maupun media lainnya. Naeni et al. (2021) menganalisis *podcast* kanal YouTube Deddy Corbuzier sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia edisi kesantunan berbahasa. Kartina (2021) menganalisis kesantunan berbahasa dalam konten *vlog YouTube* Sherly Annavita Rahmi. Claudia et al. (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa naskah drama *Geng Toilet* karya Sosiawan Leak dapat dijadikan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia dengan mengenalkan prinsip kesantunan berbahasa. Dengan demikian, kesantunan berbahasa dapat dikenalkan pada siswa melalui kanal YouTube.

Kesantunan berbahasa dapat dianalisis dengan menggunakan mengamati maksim leech yang terdapat dalam pernyataan video, naskah, dan lain-lain. Leech mengemukakan enam buah maksim kesantunan berbahasa, yaitu: maksim kearifan (*tact maxim*), maksim kedermawanan (*generosity maxim*), maksim pujian (*approbation maxim*), maksim kerendahan hati (*modesty maxim*), maksim kesepakatan (*agreement maxim*), dan maksim simpati (*sympathy maxim*).

Keenam maksim tersebut digunakan untuk melihat bentuk kesantunan berbahasa yang dituturkan oleh Jessica Jane dan kakaknya Justin dalam Kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesantunan berbahasa Leech yang terdapat dalam kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*. Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini berupa penambahan referensi mengenai teori kesantunan Leech, dan menjadi salah satu acuan dalam pembinaan bentuk kesantunan berbahasa di masyarakat maupun di sekolah.

Arizka et al. (2020) dalam artikel penelitiannya mengungkapkan mengenai bahwa vlog YouTube Gofar Hilma "*Ngobam*" *Ngobrol Bareng Musisi* menerapkan beberapa bentuk kesantunan, yaitu: (1) bentuk pematuhan dengan 17 maksim kebijaksanaan, 2 maksim kedermawanan, 15 maksim pujian, 6 maksim kerendahatian hati, 14 maksim kesepakatan, 1 maksim kesimpatian; dan (2) bentuk pelanggaran dengan 17 maksim kebijaksanaan, 1 maksim kedermawanan, 8 maksim pujian, 2 maksim kerendahatian hati, dan 2 maksim kesepakatan. Penelitian Murniatie (2021) membuktikan bahwa pada *channel* YouTube Deddy Corbuzier edisi "*Siti Fadilah : Sebuah Konspirasi*" ditemukan 13 penggunaan maksim kesantunan berbahasa, dan 10 pelanggaran maksim kesantunan berbahasa. Penggunaan maksim kesantunan berbahasa yang paling banyak ditemukan pada maksim pujian/penghargaan, dan maksim kerendahatian, yaitu terdapat 3 maksim. Sedangkan pelanggaran maksim kesantunan berbahasa, paling banyak ditemukan pada maksim kebijaksanaan, yaitu terdapat 10 tuturan

Elismawati (2020) mengemukakan hasil analisis penelitiannya yang menunjukkan bahwa terdapat 90 buah tuturan pada kanal YouTube Ericko Lim yang terindikasi menyimpang dari kesantunan berbahasa Leech. Penyimpangan terjadi pada semua maksim leech, yaitu: penyimpangan maksim kebijaksanaan karena adanya tuturan ancaman, penyimpangan maksim kedermawanan karena adanya tuturan memanfaatkan ketidaktahuan, penyimpangan maksim penghargaan karena adanya tuturan menyindir dan menghina lawan tutur, penyimpangan maksim kesederhanaan karena adanya tuturan yang membanggakan kekayaan atau kemampuan diri, penyimpangan maksim pemufakatan karena adanya tuturan yang menyatakan ketidaksetujuan dan memprotes tindakan, serta penyimpangan maksim kesimpatian karena adanya tuturan menunjukkan antipati tanpa rasa peduli terhadap hal positif yang dilakukan lawan tutur. Penyimpangan mungkin sengaja dilakukan hanya untuk konten, menarik penonton, menambah *subscribers* sehingga mendapatkan bayaran dari YouTube melalui Google Adsense.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan. Persamaannya dapat dilihat dari bentuk kajian yang mengkaji mengenai kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Leech, sementara itu perbedaannya dapat dilihat dari pemilihan objek penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh ketiga penelitian tersebut dapat

dimanfaatkan sebagai bahan pendidikan karakter dan pembinaan kesantunan berbahasa pada anak. Pada penelitian ini juga akan dianalisis kesantunan berbahasa Leech yang terdapat dalam kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan referensi mengenai kesantunan berbahasa.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan isu, fenomena, atau objek sesuai kebutuhan penelitian (Trisnawati & Sugito, 2021). Objek pada penelitian ini yaitu: kesantunan bahasa berdasarkan Leech. Sumber data pada penelitian ini berupa tuturan kesantunan yang diucapkan oleh Jessica Jane dan sang Kakak (Justin) dalam kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*. Edisi pada kanal YouTube tersebut memiliki durasi 22 menit 3 detik, dan telah dipublikasikan pada tanggal 3 Februari 2021.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Peneliti menyimak dengan teliti seluruh tuturan yang terdapat pada video kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*, sembari mencatat tuturan atau ucapan yang mengandung kesantunan bahasa Leech beserta bagian videonya. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini mengikuti beberapa langkah sebagai berikut: menyimak keseluruhan sumber data secara berulang dan cermat, mengumpulkan dan mengelompokkan data, mendeskripsikan temuan, dan menyimpulkan hasil penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan beberapa bentuk kesantunan berbahasa yang terdapat dalam kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*. Terdapat dua prinsip dalam bertutur yang harus ditaati sehingga interaksi dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan, yaitu: prinsip kerjasama dan prinsip kesantunan. Strategi yang digunakan oleh penutur idealnya menggunakan tindak tutur kesantunan berbahasa. Kesantunan berbahasa yang terdapat pada kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*, terdiri dari lima maksim, yaitu: maksim kearifan (*tact maxim*), maksim kedermawanan (*generosity maxim*), maksim pujian (*approbation maxim*), maksim kerendahan hati (*modesty maxim*), dan maksim kesepakatan (*agreement maxim*).

### Maksim Kearifan (*Tact Maxim*)

Leech (1993) mengatakan bahwa seseorang yang dianggap bijak atau arif hendaknya berpegang pada prinsip yang selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri, dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan

bertutur. Berikut kesantunan bahasa maksim kearifan yang ditemukan dalam kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*.

Justin : Kepala *gua* pusing *oy*, *udah nyut-nyutan nih* kepala *gua*.

Jessica : *Yaudah, yaudah gua* perbaiki ya.

Justin : Iya, kepala *gua udah nyut-nyutan*, gila *udah*.

(Jane, 2021, pt. 17:03-- 17:07)

Cuplikan dialog dalam kanal YouTube di atas menunjukkan bahwa Jessica menggunakan maksim kearifan dengan memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh Justin. Dengan demikian Jessica mengurangi keuntungan dirinya sendiri, dan memaksimalkan keuntungan pihak lain (Justin).

### **Maksim Kedermawanan (*Generosity Maxim*)**

Leech (1993) berpendapat bahwa seseorang dapat dikatakan dermawan jika orang tersebut mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain. Dengan maksim kedermawanan ini diharapkan seseorang bertutur dengan mitra tuturnya saling menghormati satu sama lainnya. Berikut kesantunan bahasa maksim kedermawanan yang ditemukan dalam kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*.

Jessica : Karena *kayaknya* lama ya, *lu* masih lama kan?

Justin : Iya, makanya *lu* ambil pensil lagi.

Jessica : Iya, *gua* ambil pensil lagi *deh* satu lagi, *bentar guys*.

(Jane, 2021, pt. 3:03-- 3:09)

Cuplikan dialog dalam kanal YouTube di atas menunjukkan bahwa Jessica menggunakan maksim kedermawanan ketika membiarkan Justin menggunakan pensilnya sementara dia akan mengambil pensil lain. Dengan demikian Jessica mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain (Justin).

### **Maksim Pujian (*Approbation Maxim*)**

Leech (1993) mengatakan bahwa seseorang akan dapat dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Maksim ini mengharap para peserta untuk tidak saling mengejek, tidak saling mencaci atau tidak saling merendahkan pihak lain. Berikut kesantunan bahasa maksim pujian yang ditemukan dalam kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*.

Jessica : Jadi, *lu* gambarnya sebenarnya juga dulu dapat juara terus kan?

Justin : *Gua* pernah dapat Juara.

Jessica : Iya, dulu dia sering dapat juara melukis.

Justin : Mewarnai-mewarnai, mengambar pernah *sih*.

Jessica : Tapi menggambar, gambarnya juga bagus ya kan?

(Jane, 2021, pt. 0:43-- 0:59)

Cuplikan dialog dalam kanal YouTube di atas menunjukkan bahwa Jessica menggunakan maksim pujian ketika dengan cara memuji Justin yang sering juara lomba menggambar atau melukis, dan hasil gambarnya bagus. Selain cuplikan tersebut, maksim pujian juga terlihat pada dialog berikut.

Justin : *Oy, kegedean oy.*

Jessica : *Gak papa.*

Justin : Berarti senternya *gua gede aja kayaknya* ya, gini ya gini.

Jessica : Ini *udah* bagus kok.

(Jane, 2021, pt. 3:09-- 3:15)

Cuplikan dialog dalam kanal YouTube di atas juga menunjukkan bahwa Jessica menggunakan maksim pujian yang mengatakan bahwa lukisan Justin bagus. Selanjutnya maksim pujian juga ditunjukkan oleh tokoh Justin pada dialog berikut

Justin : Oke. *Gila...gila lu* punya keren.

Jessica : Kita buka ya.

(Jane, 2021, pt. 17:59-- 18:03)

Cuplikan dialog dalam kanal YouTube di atas menunjukkan bahwa Justin menggunakan maksim pujian ketika dengan mengatakan bahwa lukisan yang dibuat Jessica sangat keren. Maksim pujian juga ditunjukkan pada dialog berikut.

Jessica : Ok, jadi itu dia video *ngelukis* pakai cat akrilik dari kita. Tapi koko aku baru pertama kali pakai cat akrilik, ini juga udah bagus banget *sih*. *Gua* pertama kali *gak* sebagus ini.

Justin : *Wihh* ini bagus *guys*.

(Jane, 2021, pt. 3:03-- 3:09)

Cuplikan dialog dalam kanal YouTube di atas menunjukkan bahwa Jessica menggunakan maksim pujian dengan menyampaikan bahwa lukisan Justin sangat bagus, bahkan ia merendah dengan mengatakan bahwa lukisan pertamanya tidak sebagus punya Justin. Dengan demikian, kesantunan bahasa maksim pujian tergambar pada empat cuplikan tersebut karena Jessica maupun Justin tidak saling mengejek, tidak saling mencaci atau tidak saling merendahkan kemampuan melukisnya akan tetapi saling memberikan pujian.

### **Maksim Kerendahan Hati (*Modesty Maxim*)**

Leech (1993) berpendapat bahwa seseorang yang menggunakan maksim kerendahan hati ini berusaha untuk memuji diri sendiri sesedikit mungkin dan mengecam diri sendiri sebanyak mungkin. Maksim kerendahan hati atau kederhanaan ini mengharapkan peserta tutur untuk saling bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Berikut kesantunan bahasa maksim kerendahan hati yang ditemukan dalam kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*.

Justin : Lu lebih *jago* dari *gua* sih.

Jessica : *Enggak, gak. Gua* lebih bagus dari *lu*, soalnya *gua* gambar terus.

Justin : *Enggak, gak. Gua udah* gambar terus *gua gak* bisa sebagus *elu* gambarnya.

(Jane, 2021, pt. 1:06-- 1:14)

Cuplikan dialog dalam kanal YouTube di atas menunjukkan bahwa Jessica dan Justin menggunakan maksim kerendahan hati secara bersama-sama dengan mengatakan lukisan pihak lain lebih bagus dibandingkan lukisan sendiri. Selain itu, maksim kerendahan hati juga diperlihatkan pada dialog berikut.

Justin : Kok *elu* punya lebih bagus awannya?

Jessica : Makanya *elu* yang benar *bikinnya*.

(Jane, 2021, pt. 3:03-- 3:09)

(menit 13:56 -- 14:01)

Cuplikan dialog dalam kanal YouTube di atas menunjukkan bahwa Jessica menggunakan maksim kerendahan hati karena tidak terlihat tinggi hati ataupun sombong ketika Justin memuji lukisannya. Selanjutnya, maksim kerendahan hati juga terlihat pada dialog berikut.

Justin : *Gila, lu* punya bagus, lihat punya *gua*.

Jessica : Sebenarnya punya *gua gak* bagus.

(Jane, 2021, pt. 15:48-- 15:54)

Cuplikan dialog dalam kanal YouTube di atas menunjukkan bahwa Jessica menggunakan maksim kerendahan hati dengan mengatakan bahwa lukisannya tidak bagus ketika Justin berulang kali memuji lukisan Jessica. Dengan demikian, kesantunan bahasa maksim kerendahan hati tergambar pada tiga cuplikan tersebut karena Jessica maupun Justin saling merendahkan, tidak sombong ketika dipuji pihak lawan, memuji pihak lawan ketika mereka mendapatkan pujian, dan tidak memuji diri sendiri.

### **Maksim Kesepakatan (*Agreement Maxim*)**

Leech (1993) berpendapat bahwa seseorang yang menggunakan maksim kesepakatan ini berusaha untuk melakukan ketidak sepakatan dengan lawan tutur sesedikit mungkin dan melakukan kesepakatan dengan lawan tutur sebanyak mungkin. Maksim kesepakatan ini mengupayakan agar peserta tutur saling membina kecocokan atau kesepakatan dalam kegiatan bertutur. Berikut kesantunan bahasa maksim kesepakatan yang ditemukan dalam kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*.

Jessica : Soalnya Papa-Mama kita desain grafis ya.

Justin : (menganggukkan kepala)

Jessica : Dua-duanya jago gambar, jadi menurun sedikit-sedikitlah ya.

Justin : Iya.

(Jane, 2021, pt. 0:59-- 1:05)

Cuplikan dialog dalam kanal YouTube di atas menunjukkan bahwa Jessica dan Justin menggunakan maksim kesepakatan secara bersama-sama karena sepakat mengenai orang tua mereka yang pandai menggambar sehingga bakatnya turun ke mereka. Selain itu, maksim kesepakatan juga diperlihatkan pada dialog berikut.

Jessica : *Lu* mau pensil dulu atau lakban dulu.

Justin : Pensil, *gua* pinggirnya *gua* gak mau *ituin*.

Jessica : *Gua* mau tapi di sini *aja ni*. *Lu* mau *ngak*?

Justin : di mana?

Jessica : di sini. (menunjukkan pinggir kanvas)

Justin : Biar apa?

Jessica : Biar nanti akriliknya biar *ga* kena samping.

Justin : Oooh.

(Jane, 2021, pt. 2:01-- 2:11)



Cuplikan dialog dalam kanal YouTube di atas menunjukkan bahwa Jessica dan Justin menggunakan maksim kesepakatan dengan saling menyetujui agar Justin boleh menggunakan pensil terlebih dahulu ketika Jessica menggunakan lakban. Selain itu, maksim kesepakatan juga terdapat pada dialog berikut.

Jessica : Tapi tetap gambar kita berdua lebih bagus lagi gambar papa kita ya.

Justin : Iya, betul sekali.

Jessica : *Baguuus banget.*

(Jane, 2021, pt. 1:14-- 1:20)

Cuplikan dialog dalam kanal YouTube di atas menunjukkan bahwa Jessica dan Justin menggunakan maksim kesepakatan secara bersama-sama dengan mengatakan gambar yang dibuat oleh Papa mereka sangat bagus, bahkan lebih bagus dari gambar yang mereka hasilkan. Dengan demikian, kesantunan bahasa maksim kesepakatan tergambar pada tiga cuplikan tersebut karena Jessica dan Justin saling membina kecocokan atau kesepakatan sehingga tidak terjadi perdebatan ataupun permusuhan diantara kedua pihak yang melakukan kegiatan tutur dalam dalam kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*.

## SIMPULAN

Pada kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!* ditemukan lima dari enam maksim Leech, yaitu: maksim kearifan (*tact maxim*), maksim kedermawanan (*generosity maxim*), maksim pujian (*approbation maxim*), maksim kerendahan hati (*modesty maxim*), dan maksim kesepakatan (*agreement maxim*). Sementara itu, satu maksim Leech tidak ditemukan, yaitu: maksim simpati (*sympathy maxim*) pada kanal YouTube Jessica Jane edisi *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!*. Jumlah tuturan atau dialog yang mempunyai kesantunan bahasa berdasarkan bentuk maksimnya yaitu: satu tuturan mengandung maksim kearifan, satu tuturan mengandung maksim kedermawanan, empat tuturan mengandung maksim pujian, tiga tuturan mengandung maksim kerendahan hati, dan tiga tuturan mengandung maksim kesepakatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arizka, R., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2020). Bentuk Pematuhan dan Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Pada Vlog Youtube Gofar Hilman Sesi "Ngobam" Ngobrol Bareng Musisi. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 4. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/12357>
- Claudia, V. S., Rakhmawati, A., & Waluyo, B. (2018). Prinsip Kesantunan Berdasarkan Maksim Leech dalam Kumpulan Naskah Drama Geng Toilet Karya Sosiawan Leak dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Teks Drama di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal BASASTRA*, 6(2), 179-190. [https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs\\_indonesia/article/view/12656](https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/12656)
- Dewi, A. I., Iswatiningsih, D., & Eriyanti, R. W. (2021). Kesantunan Berbahasa dalam Dialog Interaktif Mata Najwa di Trans 7. *Riksa Bahasa*, 7(2), 119-128. <https://doi.org/10.17509/rb.v7i2.40449.g17063>
- Elismawati, R. (2020). *Penyimpangan Kesantunan Berbahasa Leech Dalam Vlog (Video Blog) Youtubers Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Jane, J. (2021). *Melukis Bersama Kakak Tercinta! Seru Bangett!* YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=da88ABHigQA>
- Kartina, I. (2021). Kesantunan Berbahasa dalam Konten Vlog Youtube Sherly Annavita Rahmi. *Jurnal Diksatrasia*, 5(1), 188-193. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/view/6537>
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Depok: Universitas Indonesia.
- Maiyola, O., Ermanto, & Agustina. (2018). Performa Kesantunan Berbahasa Indonesia dari Segi Penggunaan Prinsip Kesantunan Wali Kota di Sumatera Barat. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(2). <https://doi.org/10.24036/896070>
- Murniatie, I. U. (2021). Kesantunan Berbahasa dan Pelanggarannya dalam Channel Youtube Deddy Corbuzier Edisi "Siti Fadilah: Sebuah Konspirasi." *BASA Journal of Language & Literature*, 1(2). <https://doi.org/10.33474/basa.v1i2.13755>
- Naeni, N., Firmansyah, M. B., & Rokhmawan, T. (2021). Maksim Sopan Santun dalam Pemanfaatan Media Kemitraan Vidio Youtube Pada Podcast Deddy Corbuzier untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital. *Peluang dan Tantangan Pembelajaran Digital di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0*, 189-200. <https://ojs.uniwara.ac.id/index.php/protrapenas/article/view/209/35>
- Trisnawati, W., & Sugito. (2021). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 823-831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>